

ANALISIS DAYA LAYAN PUSKESMAS, KLINIK, DAN RUMAH SAKIT DI KOTA MAGELANG

Vera Intan Rahmawati
19/445069/GE/09176

INTISARI

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dinilai dengan terpenuhinya aspek kesehatan. Keberadaan fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Kota Magelang terus mengalami peningkatan jumlah penduduk yang akan berakibat pada peningkatan kebutuhan fasilitas kesehatan. Oleh karena itu diperlukan evaluasi terkait ketercukupan fasilitas kesehatan pada masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) memetakan ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan, (2) daya layan fasilitas kesehatan, (3) serta ketercukupan fasilitas kesehatan saat ini (tahun 2024).

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah interpretasi visual, *network analyst service area*, dan deskriptif kuantitatif. Interpretasi visual digunakan untuk identifikasi kepadatan bangunan permukiman dan penggunaan lahan di Kota Magelang. Metode *network analyst service area* digunakan untuk analisis keterjangkauan fasilitas kesehatan. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis ketercukupan fasilitas kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra foto udara dapat digunakan untuk mengekstraksi informasi penggunaan lahan dengan nilai *overall accuracy* sebesar 99,87% dengan indeks kappa 0,996. Ketersediaan fasilitas kesehatan puskesmas, klinik, dan rumah sakit sudah cukup baik dan tersebar merata pada tiap kecamatan. Berdasarkan analisis jangkauan, sebagian fasilitas kesehatan belum mampu menjangkau seluruh wilayah Kota Magelang, jangkauan terluas dimiliki oleh fasilitas kesehatan klinik yaitu 1490,91 ha atau 80,39% dari luas Kota Magelang. Daya layan fasilitas kesehatan klinik dan rumah sakit didominasi kelas tinggi, sedangkan puskesmas yang berada di Kecamatan Magelang Utara dinilai kurang mampu melayani kebutuhan fasilitas kesehatan. Pada tahun 2024, ketercukupan fasilitas kesehatan yang mampu memenuhi kebutuhan penduduk Kota Magelang adalah fasilitas kesehatan klinik dan rumah sakit, sedangkan puskesmas belum mampu memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan Kecamatan Magelang Utara.

Kata Kunci : Penginderaan Jauh, Jangkauan, Fasilitas Kesehatan, Daya Layan

ANALYSIS OF THE SERVICEABILITY OF PUSKESMAS, CLINICS, AND HOSPITALS IN MAGELANG CITY

Vera Intan Rahmawati
19/445069/GE/09176

ABSTRACT

The welfare of the community can be assessed by the fulfillment of health aspects. The existence of health facilities is needed by the community in obtaining health services. Magelang City continues to experience an increase in population which will result in an increase in the need for health facilities. Therefore, it is necessary to evaluate the adequacy of health facilities in the future. This study aims to (1) map the availability and affordability of health facilities, (2) the serviceability of health facilities, (3) and the adequacy of current health facilities (year 2024).

The methods used in the research are visual interpretation, network analyst service area, and quantitative descriptive. Visual interpretation was used to identify the density of residential buildings and land use in Magelang City. Network analyst service area method was used to analyze the affordability of health facilities. Quantitative descriptive method was used to analyze the adequacy of health facilities.

The results show that aerial photography can be used to extract land use information with an overall accuracy value of 99.87% with a kappa index of 0.996. The availability of health facilities such as community health centers (puskesmas), clinics, and hospitals is quite good and evenly distributed in each sub-district. Based on the coverage analysis, some health facilities have not been able to cover the entire area of Magelang City, the widest coverage is owned by clinic health facilities which is 1490.91 ha or 80.39% of the area of Magelang City. The serviceability of health facilities in clinics and hospitals is dominated by high class, while health centers located in North Magelang sub-district are considered less able to serve the needs of health facilities. In 2024, the adequacy of health facilities that are able to meet the needs of the population of Magelang city are clinical health facilities and hospitals, while community health centers are not able to meet the health facility needs of North Magelang sub-district.

Keywords: Remote Sensing, Coverage, Health Facilities, Serviceability